

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Pekayon Jl. Pekayon Raya kav. 1-2 No. 17, Kel. Pekayon Jaya Kec. Bekasi Selatan Kota Bekasi. Seluruh tahapan atau aktivitas penelitian, mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai penyerahan versi akhir laporan penelitian diperkirakan akan memerlukan waktu kurang lebih 5 bulan dari bulan September 2014 sampai dengan Januari 2015.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan strategi penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Strategi asosiatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Penelitian dapat menjawab pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan yang ada dalam permasalahan penelitian ini adalah hubungan interaktif yaitu hubungan yang saling mempengaruhi, dimana dalam penelitian ini pemberian kredit merupakan variabel independent (yang mempengaruhi), dan perkembangan usaha kecil dan menengah merupakan variabel dependent (variabel yang di pengaruhi).

3.2.2. Metode penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penyusunan usulan penelitian adalah metode *expost de facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelumnya dan kemudian mengetahui penyebab yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah

pendekatan korelasional yaitu pendekatan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Metode ini dipilih dengan tujuan dan karakteristik penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian kredit terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010:115). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh UKM yang memperoleh pemberian kredit dari bank BRI Cabang Pekayon yaitu sebanyak 100 UKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono,2010:116). Sampel dari penelitian ini adalah pengusaha usaha kecil dan menengah yang telah menerima kredit dari Bank Rakyat Indonesia cabang Pekayon. Tehnik pengambilan sampel dengan *random sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi 30 sampel.

Karena keterbatasan waktu dan biaya, serta banyaknya jumlah populasi UKM Bank BRI Cabang Pekayon, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan pedoman kasar (rules of thumb). Dengan asumsi jumlah UKM yang mendapat pemberian kredit dari bank BRI Cabang Pekayon berjumlah 100 UKM, maka penulis mengasumsikan jumlah sampel 30 UKM, karena menurut penulis jumlah tersebut sudah mewakili populasi keseluruhan.

3.4. Unit analisis

Unit-unit dalam analisis penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit-unit analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Usaha kecil dan menengah

Usaha kecil dan menengah adalah sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen. Usaha kecil dan menengah yang mendapat pemberian kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Pekayon.

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pemberian Kredit(X1)	- Kesulitan pembiayaan	1-2
	- Peningkatan usaha	3-5
Jangka Waktu (X2)	- Memperkecil tunggakan	6-8
	- Peluang mendapat keuntungan	9-10
Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah	- Pendapatan	1-3
	- Tenaga Kerja	4-6
	- Aset	7-9

Sumber : Berbagai Literatur

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala Likert, Skala Likert menurut Sugiyono (2010:132) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia . Biasanya disediakan empat pilihan skala format dengan format seperti :

Tabel 3.2. Skor Penilaian Variabel X dan Y

Kode	Pilihan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono,2010:132

3.5. Jenis Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sebagai contoh jawaban dari pertanyaan dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan adalah hasil pengisian kuisisioner dengan usaha kecil dan menengah yang telah memperoleh kredit dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Pekayon.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sehubungan dengan perusahaan yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan dan data kelengkapan lainnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan karya tulis ini, peneliti membutuhkan data dan informasi baik dari karyawan Bank Rakyat Indonesia maupun dari pihak luar, seperti perpustakaan atau pusat informasi lainnya. Data informasi ini dikumpulkan lalu disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang

jelas. Penulis menempuh beberapa cara untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur karya ilmiah, majalah, dan buku-buku yang menyangkut teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan membagikan kuesioner.

3.7. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

(1) Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010:172). Dalam penelitian ini, untuk menganalisis validitas instrument digunakan teknik r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid (Wiratna Sujarweni, 2014). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 20.0.

(2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010:172). Kriteria suatu

instrumen penelitian dikatakan reabel apabila nilai Alpha > 0,60 (Wiratna Sujarweni, 2014). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan soal.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Data maupun informasi yang diterima kemudian dianalisis lebih lanjut, karena dari analisis tersebut dapat disimpulkan jawaban dari masalah pokok penelitian yang dirumuskan. Analisis statistik diolah dengan menggunakan komputer dengan program *SPSS 20.0*.

3.8.2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah penulis dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.8.3. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian adalah analisis regresi serta pengujian hipotesis.

1. Analisis regresi linier sederhana, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan :

Y : Perkembangan UKM

X₁ : Pemberian kredit

a : Intersep, perkiraan perkembangan usaha jika pemberian kredit konstan.

b₁ : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan taksiran perkembangan usaha yang diakibatkan berubahnya pemberian kredit, dengan asumsi independensi konstan.

2. Analisis regresi linier berganda dengan adanya variabel moderating, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 X_2$$

Keterangan :

Y : Perkembangan UKM

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1X_2 : Interaksi antara pemberian kredit dengan jangka waktu.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian adalah :

(1) Pengujian Hipotesis 1

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

(a) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian kredit terhadap perkembangan ukm).

$H_a : \beta_1 > 0$ (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian kredit terhadap perkembangan ukm).

(b) Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan $(1 - \alpha)$ 95%

(c) Kriteria pengujian

Jika *Significance* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Jika *Significance* < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

(d) Perhitungan nilai *significance*

Nilai *significance* diperoleh berdasarkan pengolahan data dengan komputer yaitu program SPSS.

(e) Kesimpulan dan interpretasi.

(2) Pengujian Hipotesis 2

a. Pengaruh X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y .

(a) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : Jangka waktu tidak berpengaruh terhadap hubungan pemberian kredit dan perkembangan usaha.

H_a : Jangka waktu berpengaruh terhadap hubungan pemberian kredit dan perkembangan usaha.

(b) Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan $(1 - \alpha)$ 95%

(c) Kriteria pengujian

1.) Jika *Significance t* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Jika *Significance t* < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

2.) Jika *Significance F* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a di tolak.

Jika *Significance F* < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

(d) Perhitungan nilai *significance t* dan *significance F*

Nilai *significance t* diperoleh berdasarkan pengolahan data dengan komputer yaitu program SPSS.

Perhitungan nilai *significance F* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

(e) Kesimpulan dan interpretasi.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable *independen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variable-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variable *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

berarti variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

Menurut Imam Ghozali (2012), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel *independen* yang dimasukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel *independen*, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* atau tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square*, karena nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi, maka penulis dalam hal ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*, yaitu nilai *R Square* yang telah disesuaikan, dimana nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square*.

Perhitungan nilai koefisien determinasi dapat digunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%.$$